

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN SISWA/I SEKOLAH DASAR MELALUI PEMBUATAN KERAJINAN MOZAIK DAN PEMASARAN PRODUK DI DESA SIBANG KAJA

Ni Wayan Eminda Sari¹⁾, I Komang Widana Putra²⁾; Ni Kadek Sri
Ratihningsih³⁾, Julia Prastiwi⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: emindasari@unmas.ac.id¹, mangwidana@unmas.ac.id²,
sriratihningsih69@gmail.com³, juliapras21@gmail.com⁴

ABSTRAK

Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) semenjak dini sangat penting untuk diperhatikan dan ditinjau karena hal ini akan memberikan pengaruh besar terhadap pengembangan desa yang berkualitas dan lebih sejahtera di masa yang akan datang. Peningkatan dan pengembangan kreatifitas serta kualitas SDM dapat dimulai dari jenjang mendasar yaitu pada pendidikan sekolah dasar (SD). Kegiatan pelatihan kreatifitas siswa/i pada jenjang SD dapat melalui kegiatan pembuatan kerajinan tangan berupa mozaik atau koloase serta pengemasan produk yang baik dan rapi agar memiliki nilai jual dan dapat dipasarkan secara optimal. Salah satu sekolah dasar yang berada di daerah Desa Sibang Kaja adalah SD. No 2 Sibang Kaja, dimana pengembangan keterampilan khususnya siswa/i yang ada belum dilakukan secara optimal. Dengan adanya pelatihan dalam pembuatan kerajinan tangan mozaik atau koloase ini diharapkan dapat melatih kemampuan siswa/i dalam pengembangan daya motorik, daya tangkap, inovasi, kemampuan bekerjasama, dan sebagai sarana penyampaian emosi secara positif.

Kata kunci : sekolah dasar, pelatihan, kerajinan, mozaik, pemasaran.

ANALISIS SITUASI

Pengembangan sebuah desa tidak dapat terlepas dari peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) semenjak dini oleh sebab itu, peningkatan kualitas SDM semenjak dini sangat penting untuk diperhatikan dan ditinjau untuk dapat mewujudkan desa yang berkualitas dan lebih sejahtera di masa yang akan datang. Peningkatan dan pengembangan kreatifitas serta kualitas SDM dapat dimulai dari jenjang mendasar yaitu pada pendidikan sekolah dasar (SD). Namun, tidak sedikit siswa/i SD yang mengeluh dikarenakan kurangnya tempat untuk dapat mengasah serta mengoptimalkan daya kreatifitas yang dimiliki masing-masing siswa, mengingat jam belajar yang terbatas ketika jam sekolah. Selain itu, kurangnya pelatihan dari masing-masing banjar untuk jenjang anak-anak SD menjadi problematika yang muncul di masyarakat.

Keadaan ini juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang semakin cepat dan merambah di berbagai bidang khususnya pada bidang pendidikan. Siswa/i mulai mendapatkan kebebasan untuk menggunakan *handphone* ketika sudah berada di rumah, dan penggunaan *handphone* ini seringkali di salagunakan sehingga menyebabkan dampak negatif pada siswa/i yang bersangkutan. Salah satunya adalah

kecandungan dalam bermain game dan melupakan tugas sekolah, hal ini juga mendorong kurangnya minat dalam bergaul serta kreatifitas siswa yang tidak dapat diasah secara optimal. Pada era teknologi 5.0 game online sudah menjadi bagian dari gaya hidup untuk kalangan siswa tingkat sekolah dasar, hal ini dapat ditemui ketika berada di luar jam sekolah atau ketika berada di rumah dimana hal ini disebabkan karena dampak yang ditimbulkan oleh teknologi dan trend yang berkembang pada lingkungan masyarakat (Kurnada & Iskandar , 2021). Selain dampak pada kesehatan, penggunaan *handphone* berlebihan juga dapat mengurangi perkembangan motorik halus pada anak-anak khususnya pada siswa/i jenjang sekolah dasar. Dimana pada umumnya anak-anak pada usia 6-12 tahun dapat melakukan kegiatan seperti menggambar, mewarnai, menulis, menempel dan lain sebagainya (Rizqia dkk, 2019).

Mozaik adalah sebuah karya seni berupa lukisan, sebuah patung dan karya seni lainnya yang memiliki karakteristik karya berwujud dua diemnsi atau tiga diemnsai dengan fokus keindahan pada penataan bahan dengan ukuran kecil untuk nmenjadi sebuah obyek yang memiliki nilai seni (Kharizmi & Hanun, 2019). Pengembangan daya motorik siswa/i dapat dilakukan melalui pelatihan pembuatan kerajinan seperrti kerajinan mozaik atau koloase untuk meningkatkan kerjasama, semangat dan rasa ingin tau yang tinggi.

Salah satu sekolah dasar yang berada di daerah Desa Sibang Kaja adalah SD. No 2 Sibang Kaja, dimana pengembangan keterampilan khususnya siswa/i yang ada belum dilakukan secara optimal. Pembuatan kerajinan tangan yang bertujuan untuk melatih kemampuan dalam pengembangan daya motorik hanya dilakukan dengan menggunakan barang-barang seadanya dan cenderung pada akhirnya akan berakhir pada tempat sampah karena pengemasan karya masih belum optimal dilakukan. Berdasarkan situasi yang terjadi di masyarakat, maka kami dari tim pengabdian masyarakat Desa Sibang Kaja, Universitas Mahasaraswati bertujuan untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa “Pengembangan Keterampilan Siswa/i Kelas 3 dan Kelas 4 di SD No.2 Sibang Kaja melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Dasar Mozaik serta Kolase dan Pemasaran Produk Kerajinan di Desa Sibang Kaja”

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil analisis situasi diatas maka adapun rumusan masalah dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya media sebagai upaya dalam mengasah keterampilan siswa/i pada kelas 3 dan 4 di SD No. 2 Sibang Kaja.
2. Kurang optimalnya pengemasan produk kerajinan *handmade* oleh siswa/i agar dapat dipasarkan serta memiliki nilai jual serta dapat dipajang pada mading sekolah.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Adapun solusi yang dapat diberikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan praktek pembuatan kerajinan berupa mozaik dan kolase sebagai upaya mengasah keterampilan siswa/i kelas 3 dan 4 di SD No. 2 Sibang Kaja
2. Membantu dalam meningkatkan pengemasan produk kerajinan *handmade* oleh siswa/i untuk dapat dipasarkan serta memiliki nilai jual dan dapat di pajang di mading sekolah.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah survey, wawancara langsung tidak terstruktur dan praktik mengajar secara langsung. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Untari, 2020). Survey dilaksanakan dengan mendatangi secara langsung SD No. 2 Sibang Kaja bersama-sama dengan rekan-rekan pengabdian masyarakat yang juga akan melaksanakan kegiatan pengabdian pada sekolah dasar terkait.

Setelah kegiatan survey berlangsung, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan wawancara langsung tidak terstruktur kepada kepala sekolah, wali kelas dan guru seni budaya serta beberapa siswa dari kelas 3 maupun kelas 4. Kegiatan wawancara meliputi jenis keterampilan yang pernah diajarkan kepada siswa/i serta diskusi mengenai waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Setelah menentukan jadwal pelaksanaan, kami dari tim pelaksana mulai menyiapkan bahan-bahan serta alat-alat yang akan digunakan pada kegiatan pengabdian nantinya. Kegiatan pengabdian terdiri dari kegiatan pengajaran pembuatan kolase atau mozaik dan pengoptimalan pengemasan produk sehingga memiliki nilai jual dan dapat ditempel pada mading sekolah. Kegiatan pelatihan ini dilakukan untuk dapat melatih keterampilan siswa/i untuk dapat bekerjasama, berinovasi dan daya tangkap serta daya pikir. Kegiatan pembuatan keterampilan kolase atau mozaik menggunakan bahan dasar manik serta payet untuk meningkatkan kualitas serta harga jual produk. Selain bahan yang digunakan bersifat praktis dan dapat dengan mudah ditemukan, pemilihan payet sebagai bahan dasar pembuatan juga dikarenakan harga yang ekonomis serta dapat dijangkau oleh kalangan siswa/i tingkat sekolah dasar. Dengan adanya pengemasan produk yang baik maka akan meningkatkan nilai tambah, dengan kemasan yang baik diharapkan produk yang hendak dipasarkan akan lebih bersaing dengan produk luar (Wijaya dkk, 2022).

Kegiatan diawali dengan pengajaran secara langsung mengenai penjelasan pembuatan mozaik dan kolase menggunakan pola gambar yang sudah dipersiapkan sebelumnya oleh siswa/i kelas 3 dan kelas 4. Pola kemudian diberikan benang wol sebagai pinggiran sebelum kemudian ditempelkan menggunakan manik-manik atau payet yang berwarna-warni sesuai dengan pola yang telah dibuat sebelumnya. Di minggu selanjutnya, kolase atau mozaik yang sudah jadi kemudian dikemas

menggunakan plastik bening untuk menghindari debu yang masuk serta membuat kolase atau mozaik yang telah dibuat berdebu. Selain itu beberapa kolase dan mozaik juga ditempel pada papan mading yang ada di kelas dan dihias semenarik mungkin menggunakan pipet serta kertas origami yang beraneka ragam sehingga tampak indah dan rapi.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SD No. 2 Sibang Kaja, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung Kegiatan ini diawali dengan penyuluhan bagaimana pengemasan sebuah produk mozaik menggunakan plastik parcel sehingga dapat dijual, kegiatan ini akan didampingi juga dengan guru-guru dari SD No. 2 Sibang Kaja. Selain itu, kegiatan ini akan dilengkapi dengan pembuatan mading karena di SD No. 2 Sibang Kaja sama sekali belum terdapat mading.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan, penyuluhan dan pelatihan pembuatan mozaik atau kolase.

Dalam pelaksanaan kegiatan kami juga dibantu dan difasilitasi oleh wali kelas 4 dan juga pihak sekolah. Kegiatan dimulai ketika siswa/i sudah melakukan senam dan juga sembahyang pagi tepatnya pada pukul 07.35 WITA, di dalam ruang kelas 4 SD No. 2 Sibang Kaja. Kelas 3 dan kelas 4 dibagi menjadi beberapa tim dimana satu tim terdiri dari 2 orang. Antusias dan semangat antar kelompok mulai terbentuk dan gagasan-gagasan kreatif dalam pembuatan mosaik serta kolase mulai timbul dan terlihat pada saat siswa/i mulai membuat pola gambar pada media kertas karton yang sudah dibagikan. Kesabaran juga turut dilatih ketika pemasangan payet satu persatu pada pola gambar yang sudah diselesaikan. Selain itu, pada kegiatan pembuatan mading, siswa/i juga turut antusias dalam pembuatan inovasi hiasan yang akan ditempel pada papan mading.



Gambar 2. Pendampingan dan pelatihan pembungkusan produk kerajinan dan pengoptimalan fungsi mading di masing-masing kelas

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa/i SD 2 Sibang Kaja mampu meningkatkan serta mengasah kreatifitas, inovasi dan kemampuan motorik Hal ini berdampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan inovasi serta ilmu pengetahuan mengenai pemasaran produk kerajinan yang telah dibuat. Selain itu, tata letak kerajinan pada masing-masing kelas juga dapat lebih dioptimalkan melalui pengelolaan serta pembuatan mading pada masing-masing kelas. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi tumbuh dan kembang siswa/i di Desa Sibang Kaja, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung dan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam memanfaatkan teknologi serta melatih kepekaan dan kepedulian terhadap pertumbuhan kreativitas anak dalam menyongsong masa depan yang gemilang.

Partisipasi dari siswa/i baik dari kelas 3 maupun kelas 4 sangat baik dan antusias. Mulai dari kegiatan pengajaran dan pengarahan sebelum membuat pola kolase maupun mozaik, siswa/i tidak malu untuk bertanya dengan sopan melalui mengangkat tangan terlebih dahulu. Siswa/i juga tertib mendengarkan arahan dari kami selaku tim pelaksana.

Selain itu, respon yang diberikan oleh guru serta kepala sekolah sangat baik dalam menyambut dan mendukung kegiatan ini, pihak sekolah juga memfasilitasi beberapa perlengkapan guna membantu dalam menyelesaikan kegiatan pengabdian ini, diantaranya yaitu papan sebagai alas dalam pembuatan mading. Kami juga dibantu dengan penuh sukacita dan semangat dari rekan-rekan dari pengabdian masyarakat Desa Sibang Kaja, Universitas Mahasaraswati Denpasar untuk melakukan dokumentasi dan membantu dalam tahap penilaian karya.

Kami juga dibantu dengan penuh sukacita dan semangat dari rekan-rekan dari pengabdian masyarakat Desa Sibang Kaja, Universitas Mahasaraswati Denpasar untuk melakukan dokumentasi dan membantu dalam tahap penilaian karya-karya yang dibuat oleh siswa/i. kegiatan berlangsung sangat menyenangkan dan seru karena mendapat banyak dukungan positif baik dari pihak eksternal maupun internal. Melalui kegiatan ini siswa/i dapat lebih mengenal arti kerjasama antar kelompok yang sudah dibuat sebelumnya. Siswa/i juga belajar arti menghargai dan bekerja keras untuk

meraih juara, kegiatan ini ditutup dengan sesi foto bersama dengan siswa/i kelas 3 dan kelas 4 serta pemberian hadiah juara sebagai apresiasi terhadap kerja keras yang telah dilakukan oleh siswa/i di SD No. 2 Sibang Kaja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Pengembangan Keterampilan Siswa/i Kelas 3 dan Kelas 4 di SD No.2 Sibang Kaja Melalui Pelatihan Pembuatan Kerajinan Dasar Mozaik serta Kolase dan Pemasaran Produk Kerajinan di Desa Sibang Kaja” mendapatkan partisipasi dan antusias yang luar biasa dari siswa/i Kelas 3 dan Kelas 4 dalam pembuatan mozaik serta kolase. Selain itu, siswa/i juga sangat antusias dalam kegiatan pengemasan produk serta menghias mading sebagai bagian dari cara mengasah pola kreatifitas anak-anak semenjak usia dini. Kegiatan ini, memberikan pengetahuan terhadap siswa/i bahwa produk kerajinan yang sudah dibuat dan diajarkan di sekolah dapat dijual dan memiliki nilai jual yang tinggi jika dikemas dengan menarik dan rapi. Dengan adanya kegiatan ini siswa/i dapat lebih mengoptimalkan kreativitas serta melatih kerjasama antar kelompok semenjak dini. Belajar untuk dapat menghargai satu sama lain dan berusaha keras untuk membuat kerajinan terbaik. Kegiatan ini kedepannya juga dapat dilaksanakan dari jenjang kelas 1 hingga kelas VI SD untuk lebih mengoptimalkan hasil. Akhir kata, penulis juga menyadari jika dalam penyusunan laporan masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Kharizmi, M., & Hanun, K. (2019). Upaya meningkatkan kemampuan motorik halus melalui tehnik mozaik pada kelompok a (4-5 tahun) di tk tunas harapan kecamatan dewantara kabupaten aceh utara. 10-18.
- Kurnada, N., & Iskandar, R. (2021). Analisis tingkat kecanduan bermain game online terhadap siswa sekolah dasar. *JURNAL BASICEDU*, 5660-5670.
- Rizqia, M., Iskandar, W., Simangunsong, N., & Suryadi. (2019). Analisis psikomotorik halus siswa ditinjau dari keterampilan menggambar anak usia dasar sd. *Journal of Islamic Primary Education*, 45-53.
- Untari, S. K. (2020). Kreatifitas guru dalam menyongsong pembelajaran masa pandemi covid-19. *Buana Pendidikan Spesial Issue*, 49-53.
- Wijaya, A. L., Chaniah, R. N., & Sari, A. K. (2022). Pelatihan pengemasan produk pada usaha krupuk puli “bu dian” rejomulyo kota madium. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 60-67.